

**KEBENARAN**

**35**

**Tekanan yang terlalu berat  
akan membunuh kinerja**



***Lebih cepat! Lebih baik! Lebih murah! Lebih cepat!  
Lebih baik! Lebih murah!***

Ya ampun. Dengan siapa kita bercanda? Mari lakukan apa yang benar-benar penting. Lebih cepat! Lebih cepat! Lebih cepat! Lebih cepat! Ayolah, mari bergeraaaaaaak!

Cepat itu baik, bukan? Waktu adalah uang. Ketika Anda cepat, Anda adalah yang pertama memasarkan. Ketika Anda cepat, Anda dapat menggunakan waktu ekstra untuk datang dengan ide-ide baru yang lebih baik, yang akan membawa Anda ke pasar pertama (lagi) dengan produk yang belum terpikirkan oleh pesaing sama sekali. Cepat, ramping, bersih, tajam. Mengapa, sampai ada sebuah majalah bisnis bernama *Fast*. Jadi bagus, kan? Siapa yang akan berlangganan majalah *The Slowest (Paling Lambat)*?

Tetapi siapa yang dapat berpikir dengan baik di bawah tekanan *deadline*? Jika waktu adalah uang, kecepatan adalah permainan di mana uang yang menang. Tapi ada satu masalah: Sebagai manajer, ketika Anda sedang bermain dengan kecepatan, Anda berjudi dengan kreativitas, kualitas, keakuratan, dan kinerja. Ketika Anda kalah, Anda akan rugi uang dalam jumlah besar.

Untuk sebagian besar manajer, cepat berarti posisi pada suatu waktu. Mereka berpikir bahwa kreativitas dan produktivitas yang dilakukan di bawah tekanan akan menghasilkan berlian kemajuan dan daya saing yang keras dan tajam, dan jernih. Tapi para peneliti Harvard Business School menemukan hal yang berlawanan.

Mereka menemukan bahwa tekanan ekstrim membunuh kreativitas dan pemikiran penuh wawasan. Stres yang berasal dari upaya mengejar kecepatan biasanya menghasilkan kelelahan mental dan fisik, dan bahkan kematian gairah untuk proyek tersebut. Orang paling tidak kreatif ketika mereka di bawah tekanan waktu.

Tetap saja, Anda punya tujuan untuk diwujudkan. Dan, sebagai seorang manajer, Anda harus menemukan cara untuk menginspirasi dan memotivasi tim Anda untuk bekerja di luar apa yang mereka pikir sebagai kapasitas mereka—tetapi lakukan dengan cara yang tidak membuat semua orang menderita dalam prosesnya.

## Tekanan ekstrim membunuh kreativitas dan pemikiran penuh wawasan

- **Jaga tenggat waktu Anda agar tetap masuk akal**—Lingkaran di bawah mata karyawan Anda bisa jadi bukan karena kekurangan vitamin atau sinar matahari. Mereka mungkin kurang tidur dan kurang semangat. Tim Anda bukan tim yang sukses jika para anggota memenuhi tenggat waktu tetapi membayar prestasi mereka dengan kesehatan mereka.
- **Buat batas waktu yang wajar**—Jika Anda menetapkan batas waktu lebih pendek dibanding kewajaran, Anda akan kehilangan semua kekuatan untuk memotivasi tim. Anda akan kehilangan kekuatan yang akan membawa Anda dan tim Anda ke tempat yang dituju: kepercayaan. Jika manajemen Anda memaksakan batas waktu yang tidak masuk akal, dengan harapan bahwa kesulitan itu akan menetes ke hilir, bela tim Anda dan katakan tidak. Tidak semua tujuan yang dibuat setinggi-tingginya atau tantangan produksi sebanding dengan rasa sakit permainan.
- **Beri karyawan Anda waktu dan ruang yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan**—Jika pekerjaan itu sangat mendesak sehingga membutuhkan percepatan kecepatan, pekerjaan itu layak diprioritaskan. Bersihkan meja karyawan Anda dari kewajiban lain yang bersaing hingga tugas itu terpenuhi. Batalkan semua rapat rutin, hanya jadwalkan rapat yang penting bagi tugas mendesak yang sedang dikerjakan.

- **Komunikasikan sepenuhnya alasan mengapa proyek ini sangat penting, dan mengapa kecepatannya penting**—Jika Anda ingin karyawan Anda memberikan gairah dan energi mereka untuk memenuhi tenggat waktu gila, Anda berutang penjelasan kepada mereka. Jika mereka memahami urgensi di balik misi itu, mereka dapat mengambil kepemilikan pribadi untuk memenuhi tujuan itu. Komunikasi seperti ini membutuhkan waktu, tentunya. Tetapi jika Anda melihat pada poin terakhir dan berpikir, “Saya tidak punya waktu untuk menjelaskan kepada karyawan alasan mengapa tugas ini mendesak,” maka Anda perlu memeriksa apakah ada urgensi di balik permintaan Anda atau apakah itu hanya kebiasaan tergesa-gesa.

Batas waktu yang masuk akal akan membangun dan memperkuat suasana saling percaya dan menghormati di antara semua tim Anda (termasuk Anda). Tetapi memberi batas waktu yang tidak masuk akal terus menerus, akan mengubah karyawan Anda menjadi budak waktu, bukan penyedia pelayanan bagi pelanggan Anda.

Waktu adalah teman Anda, bukan musuh, jadi jangan dilawan. Demikian pula, jangan minta tim Anda untuk melawan waktu.

